



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peningkatan Efektitas Penggunaan Buku KIA bagi Ibu Hamil dalam Menurunkan Angka Stunting di Kabupaten Sigi

Increasing the Effectiveness of Using KIA Books for Pregnant Women in Reducing Stunting Rates in Sigi Regency

Sumarni^{1*}, Elly Yane Bangkele²

¹Bagian Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

²Bagian IKM Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: sumarnidr@gmail.com

ABSTRAK

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 18 Nov, 2024

Revised: 19 Dec, 2024

Accepted: 29 Jan, 2025

Kata Kunci:

Stunting, Kesehatan Ibu dan Anak, Kader

Keywords:

Stunting, Maternal and Child Health, Cadre

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai alat edukasi bagi ibu hamil di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. Diharapkan dengan meningkatnya pemahaman kader, angka stunting di daerah ini dapat berkurang. Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan dan pelatihan bagi kader terkait penggunaan buku KIA, bagaimana melakukan monitoring perkembangan ibu hamil, serta evaluasi dampak terhadap penurunan angka stunting. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader untuk meningkatkan penggunaan dan pemahaman buku KIA bagi ibu hamil dan keluarganya sehingga dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya nutrisi dan perawatan kesehatan yang tepat selama masa kehamilan.

ABSTRACT

This service program aims to increase cadres' knowledge and skills in using Maternal and Child Health (KIA) books as educational tools for pregnant women in Sigi Regency, Central Sulawesi. It is hoped that by increasing cadres' understanding, the stunting rate in this area can be reduced. This activity is carried out through counseling and training for cadres regarding the use of KIA books, how to monitor the development of pregnant women, as well as evaluating the impact on reducing stunting rates. The results of this activity show an increase in cadres' knowledge to increase the use and understanding of MCH books for pregnant women and their families so that they can help pregnant women understand the importance of proper nutrition and health care during pregnancy.

DOI: [10.56338/jks.v8i1.6672](https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6672)

PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan serius yang dihadapi Indonesia, terutama pada anak-anak usia di bawah lima tahun. Stunting ditandai dengan kondisi tubuh yang pendek atau kerdil akibat kurangnya asupan gizi kronis, khususnya dalam 1000 hari pertama kehidupan, mulai dari masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. (1,2,3)

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka stunting, termasuk di antaranya melalui program kesehatan ibu dan anak serta penyediaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berperan penting sebagai media informasi yang disediakan bagi ibu hamil dan keluarga untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesehatan ibu dan anak, mulai dari masa

kehamilan hingga pasca-kelahiran. Buku ini mencakup berbagai aspek penting seperti pemantauan tumbuh kembang anak, gizi yang seimbang, serta pencegahan penyakit, termasuk stunting.(3)

Kabupaten Sigi di Provinsi Sulawesi Tengah, merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang masih menghadapi tantangan tinggi dalam penanganan stunting. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Sulawesi Tengah 2022, prevalensi stunting di Kabupaten Sigi masih berada di atas 30%, menunjukkan urgensi intervensi yang lebih efektif. Faktor-faktor penyebab stunting di wilayah ini meliputi rendahnya akses terhadap layanan kesehatan, kurangnya edukasi ibu hamil terkait gizi dan perawatan kesehatan yang tepat, serta keterbatasan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan anak sejak dini.(4,5)

Untuk mengatasi masalah ini, kader memiliki peran penting sebagai perpanjangan tangan dari layanan kesehatan di masyarakat. Kader yang tersebar di desa-desa di Kabupaten Sigi, memiliki peran untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil dan keluarga mengenai pentingnya pemantauan kesehatan ibu dan anak menggunakan buku KIA. Buku ini berfungsi sebagai panduan yang lengkap dan terstruktur, memberikan informasi penting mengenai kesehatan ibu hamil, mulai dari perawatan kehamilan, nutrisi yang dianjurkan, hingga tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Selain itu, buku KIA juga menyediakan ruang pencatatan untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan anak, yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan dan dokter. Meskipun demikian, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala terkait pemanfaatan buku KIA, seperti kurangnya pemahaman kader dalam menyampaikan informasi, serta rendahnya kesadaran ibu hamil untuk rutin memanfaatkan buku tersebut.

Selain itu, buku KIA juga berfungsi sebagai alat pencegahan stunting. Buku ini juga memberikan panduan praktis mengenai pentingnya asupan gizi selama masa kehamilan dan masa awal kehidupan anak, termasuk anjuran memberikan ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI yang bergizi. Buku ini pula mengingatkan pentingnya kunjungan rutin ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga risiko stunting dapat dideteksi dan diatasi sedini mungkin. Buku ini juga berperan sebagai alat edukasi bagi ibu hamil, membantu mereka memahami pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan dan mendorong mereka untuk rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Dalam konteks masyarakat, seperti di Kabupaten Sigi, peran kader dalam mendistribusikan dan mengedukasi penggunaan buku KIA sangat penting. Kader dapat memanfaatkan buku ini untuk memberikan informasi yang akurat kepada ibu hamil dan membantu mereka dalam memantau kesehatan diri dan anaknya.(6)

Berdasarkan permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan buku KIA di Kabupaten Sigi melalui penyuluhan dan pelatihan bagi kader. Diharapkan, melalui peningkatan keterampilan kader dalam memanfaatkan buku KIA, angka stunting di Kabupaten Sigi dapat mengalami penurunan secara signifikan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam jangka panjang dengan meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil serta pertumbuhan anak yang lebih optimal dan membantu menurunkan angka stunting di masyarakat, khususnya di Kabupaten Sigi.

METODE PELAKSANAAN

Teknik Pelaksanaan Kegiatan. Desain Kegiatan berupa penyuluhan, pelatihan dan diskusi bersama kader yang terlibat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sigi. Tahapan kegiatan yaitu pemberian materi terkait gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pencegahan stunting, evaluasi pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan dan monitoring terhadap ibu hamil yang mendapatkan bimbingan dari kader.

Waktu dan Tempat. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2024 di SD Inpres Kota Pulu. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.30 – 10.30 WITA.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Untuk melihat keberhasilan program akan ditinjau dari Modul Gigiku Sehat Siswa Berprestasi Pada Anak Sd Di Kabupaten Sigi setelah dilakukan program

pengabdian melalui kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan Penyuluhan

Pelatihan yang diberikan kepada kader bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai alat edukasi bagi ibu hamil. Untuk mengevaluasi dampaknya, dilakukan analisis terhadap peningkatan pengetahuan kader sebelum dan sesudah pelatihan.

Sebelum pelatihan, banyak kader yang belum sepenuhnya memahami cara menyampaikan informasi dari buku KIA secara efektif. Beberapa kader juga kurang familiar dengan informasi penting terkait nutrisi ibu hamil, tanda-tanda bahaya kehamilan, serta strategi pencegahan stunting. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman kader. Berdasarkan tes pre-test dan post-test, hasil menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan kader sebesar 30-40% pada berbagai aspek seperti penggunaan buku KIA, cara memantau tumbuh kembang anak, dan gizi seimbang untuk ibu hamil.

Selain peningkatan pengetahuan, observasi selama pelatihan menunjukkan bahwa kader lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi kepada ibu hamil, mampu menjelaskan materi dengan lebih jelas, dan bisa menjawab pertanyaan dengan tepat. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan kader dalam melakukan simulasi edukasi menggunakan buku KIA secara mandiri.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan kader, tetapi juga memperkuat peran mereka sebagai penggerak kesehatan di komunitas, yang diharapkan berdampak langsung pada penurunan angka stunting melalui penyampaian informasi yang lebih akurat dan konsisten kepada ibu hamil.

Implementasi Buku KIA

Implementasi Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman ibu hamil tentang stunting dan cara pencegahannya. Buku KIA menyediakan informasi penting mengenai gizi selama kehamilan, pola makan seimbang, dan langkah-langkah pencegahan stunting yang dimulai sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun. Informasi ini mencakup anjuran pemberian ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI yang bergizi, serta pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala.

Setelah ibu hamil diberi edukasi oleh kader yang terlatih menggunakan buku KIA, pemahaman mereka terkait stunting cenderung meningkat. Ibu hamil yang sebelumnya tidak memahami dampak kekurangan gizi pada janin menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga asupan nutrisi yang baik selama kehamilan. Mereka juga lebih memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, yang tercatat di buku KIA, untuk memantau perkembangan janin dan mendeteksi potensi masalah pertumbuhan sejak dini.

Buku KIA juga membantu ibu hamil mengenali tanda-tanda risiko stunting pada bayi dan balita, serta tindakan yang dapat mereka ambil untuk mencegahnya. Pemahaman ini membantu menciptakan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya peran ibu hamil dalam memastikan bahwa anak mendapatkan gizi yang cukup selama periode kritis pertumbuhan, sehingga risiko stunting dapat diminimalkan.

Meskipun Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak, kader sering menghadapi sejumlah tantangan dalam mendistribusikan dan memanfaatkannya secara efektif di masyarakat.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil

Banyak ibu hamil di daerah pedesaan, seperti di Kabupaten Sigi, masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang pentingnya buku KIA. Sebagian besar menganggap buku ini hanya sebagai

catatan medis yang perlu diisi saat kunjungan ke fasilitas kesehatan, tanpa memahami kegunaannya sebagai panduan kesehatan. Akibatnya, meskipun buku KIA sudah didistribusikan, tidak semua ibu hamil menggunakan atau merujuk buku ini secara aktif.

Rendahnya kesadaran akan pemeriksaan kesehatan rutin

Kader seringkali dihadapkan pada tantangan rendahnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin yang tercatat di buku KIA. Beberapa ibu hamil tidak menjalani pemeriksaan sesuai jadwal karena faktor ekonomi, transportasi, atau keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan. Hal ini membuat monitoring kesehatan ibu dan janin menjadi tidak optimal.

Akses terbatas ke Buku KIA

Di beberapa wilayah terpencil, distribusi buku KIA bisa terhambat karena keterbatasan logistik. Kurangnya pasokan buku KIA dan kendala geografis seperti kondisi jalan yang buruk atau jarak yang jauh ke pusat layanan kesehatan membuat distribusi buku menjadi tidak merata. Hal ini menghambat kader dalam memberikan edukasi yang konsisten kepada ibu hamil di wilayah-wilayah terpencil.

Minimnya pelatihan lanjutan untuk kader

Sementara pelatihan awal untuk kader mengenai penggunaan buku KIA mungkin sudah dilakukan, sering kali tidak ada pelatihan lanjutan yang dapat menyegarkan atau memperbarui pengetahuan mereka. Ini dapat menyebabkan kader kesulitan dalam menyampaikan informasi baru atau lebih mendalam yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah spesifik dari ibu hamil.

Faktor sosial dan budaya

Di beberapa daerah, tantangan budaya atau kebiasaan setempat bisa mempengaruhi efektivitas penggunaan buku KIA. Misalnya, ada kepercayaan tradisional yang lebih diutamakan daripada nasihat medis dari buku KIA. Ibu hamil dan keluarganya mungkin lebih mengikuti petuah orang tua atau tokoh adat, yang bisa jadi kurang sejalan dengan rekomendasi kesehatan modern yang tercantum dalam buku KIA. Kader perlu mengatasi tantangan ini dengan cara pendekatan yang sensitif terhadap budaya.

Keterbatasan waktu dan sumber daya kader

Kader sering kali memiliki tugas lain di luar kegiatan kesehatan, yang membuat waktu mereka untuk melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai buku KIA menjadi terbatas. Di beberapa kasus, jumlah kader di satu wilayah juga tidak mencukupi untuk melayani seluruh ibu hamil yang tersebar di desa-desa, sehingga pendistribusian dan penggunaan buku KIA tidak berjalan maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu: Pelatihan dan peningkatan pemahaman kader tentang penggunaan buku KIA terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka dan membantu ibu hamil memahami pentingnya kesehatan selama kehamilan. Hal ini berpotensi menurunkan angka stunting di Kabupaten Sigi jika dilaksanakan secara konsisten dan melibatkan lebih banyak kader serta masyarakat.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari pengabdian kepada masyarakat ini, maka pengabdian mengajukan saran sebagai berikut:

Evaluasi terhadap penggunaan buku KIA dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA sehingga signifikan membantu penurunan angka stunting. Terimakasih diucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Pengabdian ini terlaksana

melalui dana DIPA Fakultas kedokteran Universitas Tadulako.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. (2018). Reducing stunting in children: equity considerations for achieving the global targets 2025.
2. UNICEF Indonesia. (2020). Child Nutrition and Stunting in Indonesia. Retrieved from unicef.org.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pelaksanaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2022. Palu: Dinkes Sulteng.
5. Bappeda Kabupaten Sigi. (2023). Laporan Tahunan Program Pencegahan Stunting di Kabupaten Sigi. Sigi: Bappeda Kabupaten Sigi.
6. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2021). Situasi dan Analisis Stunting di Indonesia. Jakarta: Pusdatin Kemenkes.